

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LUTHFI HAFIFI

NIM.19043043

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

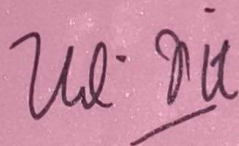
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022)

Nama : Luthfi Hafifi
TM/ NIM : 2019/19043043
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Februari 2025

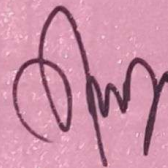
Disetujui oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Nurzi Sebrina, SE, AK, M.sc
NIP. 19720910 199802 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

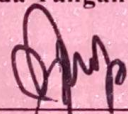
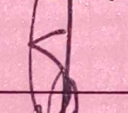
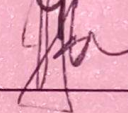
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022)

Nama : Luthfi Hafifi
TM/NIM : 2019/19043043
Departemen : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 21 Februari 2025

		Tim Penguji	
No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nurzi Sebrina, SE, AK, M.sc	
2.	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	
3.	Anggota	Herlina Helmy, SE, M.Sak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luthfi Hafifi
NIM/Tahun Masuk : 19043043/2019
Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi /31 Maret 2001
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. A.Kasasi No 20, Jorong Guguak Randah, Kel. Guguak
Tabek Sarajo, Kec. IV koto, Provinsi Sumatera Barat.
No. Hp : 0895 6023 67683
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 27 Februari 2025

Yang menyatakan,



Luthfi Hafifi
NIM. 19043043

ABSTRAK

Luthfi Hafifi. (19043043/2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Pembimbing: Nurzi Sebrina, SE, M.sc, Ak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 menggunakan dua model pengukuran, yaitu model A-VAIC dan VAIC. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data sekunder, yang mana merupakan annual report dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, dengan total sampel sebanyak 68 perusahaan. Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 12. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, *human capital efficiency* dan *capital employed efficiency* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada kedua model, *structural capital efficiency* berpengaruh positif pada model A-VAIC sedangkan pada model VAIC berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada kedua model.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Nelvirita, SE, M.Si, AK selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
3. Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.sc, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang mana telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu.

5. Ibuk Salma Taqwa, SE, M.Si dan ibuk Herlina Helmy, SE, M.Sak selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Irwan Azhari (Ayah) Leni Marlina (mama), untuk beliau berdua skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk beliau berdua.
7. Saudara-saudara penulis, Bang Afif, Bang Farhan, dan Halim, terima kasih selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, dan telah mendukung penulis sehingga sampai ketahap ini.
8. Keluarga besar penulis, terimakasih telah mendukung penulis selama ini sehingga penulis sampai ketahap ini.
9. Teman, sahabat sekaligus sudah seperti saudara bagi penulis, terima kasih telah mendukung penulis, mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi orang sukses kedepannya.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Sekali

lagi penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, 11 November 2024

Penulis,

Luthfi Hafifi

NIM. 19043043

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. <i>Resource Based Theory</i>	12
2. Kinerja Keuangan.....	13
3. <i>Intellectual Capital</i>	14
4. <i>Human Capital</i>	16
5. <i>Structural Capital</i>	17
6. <i>Capital Employed</i>	17
7. Ukuran Perusahaan.....	23
8. <i>Leverage</i>	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Variabel Penelitian.....	36

D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistic Deskriptif.....	41
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	41
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	42
4. Uji Asumsi Klasik.....	43
5. Analisis Regresi Data Panel.....	45
6. Uji Hipotesis.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
C. Analisis Data.....	51
D. Pembahasan.....	62
BAB 5 PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	35
Tabel 4.1 Analisis Statistic Deskriptif.....	51
Tabel 4.2 Uji Chow.....	42
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	54
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Uji Normalitas Model 1.....	55
Gambar 2 Uji Normalitas Model 2.....	55
Gambar 3 Uji Normalitas Model 3.....	56
Gambar 4 Uji Normalitas Model 4.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis global saat ini telah berkembang dengan cepat, yang mana ditandai dengan perkembangan pada teknologi dan ilmu pengetahuan serta dengan meningkatnya persaingan antar bisnis yang semakin kencang. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengubah prinsip-prinsip mereka dalam melakukan bisnis. Setiap perusahaan bersaing untuk menghasilkan keuntungan yang positif dengan cara berinovasi dan berkembang agar perusahaannya tetap bertahan. Agar suatu perusahaan bisa bertahan dalam persaingan bisnis, perusahaan harus bisa memanfaatkan aset tak berwujud yang dimilikinya dan tidak hanya mengandalkan aset berwujud saja. Perusahaan dapat mempertahankan daya saingnya dengan cara menyusun strategi dan kebijakan kondisi pasar dengan mengubah prinsip berbisnis dari bisnis berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) ke arah bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*) yang mana ilmu pengetahuanlah yang menjadi karakteristik utamanya dalam berbisnis (Kartikasari & Hadiprajitno, 2014).

Penerapan pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible asset*) telah mendapat perhatian dan telah berkembang secara cepat (Sullivan, 2000). Salah satu pendekatan yang dilakukan dalam mengukur aset tak berwujud yaitu *intellectual capital* yang mana sudah mendapatkan perhatian ke beberapa bidang, seperti manajemen, teknologi informasi, akuntansi dan masih banyak lagi (Petty & Guthrie, 2000). Perusahaan yang berfokus pada pengetahuan atau berbasis pengetahuan cenderung mengandalkan daya saingnya pada *intellectual capital* atau

modal intelektual, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, keahlian, inovasi, dan informasi di dalam perusahaan. *Intellectual capital* adalah aset perusahaan yang bersumber dari pengetahuan, berupa nilai yang tidak berwujud, dan dimanfaatkan untuk menciptakan aset bernilai tinggi. Aset ini memberikan kontribusi pada manfaat ekonomi yang dapat dinikmati oleh perusahaan di masa depan. Perusahaan yang berhasil mengelola asetnya secara efisien dapat menciptakan nilai perusahaan sehingga unggul dalam kompetisi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya untuk jangka panjang.

Modal intelektual dan modal finansial bersama sama dianggap sebagai pendorong utama keberhasilan perusahaan. Sekitar 50-90% dari nilai tambah dari perusahaan dalam perekonomian berasal dari *intellectual capital*, bukan produksi atau distribusi (Lestari, 2017). *Intellectual capital* memiliki karakteristik yang unik dan tidak berwujud dan diakui sebagai roda penggerak dalam berbisnis sehingga kehadiran *intellectual capital* menjadi suatu komponen yang sangat penting dalam perkembangan dunia bisnis yang akan datang (Theodora et al., 2023).

Keberhasilan sebuah perusahaan selain menciptakan nilai tambah juga dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dianggap sebagai salah satu faktor keberhasilan juga dalam menjalankan roda operasinya. Kinerja perusahaan akan dijadikan sumber acuan dalam mengambil keputusan bagi pihak luar (internal) maupun dalam (eksternal). Dampak yang terjadi ketika kinerja perusahaan yang baik adalah meningkatnya daya tarik investor untuk bergabung serta ini menandakan bahwa manajemen perusahaan telah memberikan bukti nyata keberhasilan dalam mengelola perusahaan kepada para pemangku kepentingan (Dewayanto & Apriliani, 2018). Dalam penilaian kinerja perusahaan, laporan

keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan nilai (Ghazali & Irwanto, 2007).

Dengan adanya perkembangan teknologi dan kemajuan perekonomian juga membuat pelaku bisnis menyadari bahwa *intellectual capital* merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Kurniawati et al., 2020). Mohamadi et al., (2014) berpendapat bahwa *intellectual capital* memiliki peran yang penting dalam menjalankan strategi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam bersaing serta meningkatkan kinerja perusahaan. Pengelolaan yang efektif dan efisien dari *intellectual capital*, yang mana merupakan aset tidak berwujud, diperlukan agar perusahaan dapat bersaing dengan baik dan mencapai kinerja yang optimal. Jika suatu perusahaan mampu mengoptimalkan pemanfaatan *intellectual capital* dengan efisien, maka kinerja keuangannya akan mengalami peningkatan. Dalam perekonomian berbasis pengetahuan kontemporer, *intellectual capital* secara bertahap menjadi semakin penting sebagai aset strategis yang penting. *Intellectual capital* tidak hanya sekedar pengetahuan, melainkan didalamnya terdapat *human capital*, *structural capital* dan *capital employed* (Khalique et al., 2015).

Human Capital yang merupakan individu yang bekerja di perusahaan dan dianggap sebagai sumber daya kompetitif strategis, *structural capital* menunjukkan komposisi dan struktur organisasi yang mengarah pada penciptaan pengetahuan dan pengembangan serta penyebaran pengetahuan yang diciptakan, *capital employed* mencerminkan nilai yang terkait dengan badan usaha, yang diciptakan melalui hubungan antara organisasi dan peraturan badan usaha, serta hubungan dengan pemasok potensial, pemegang saham, dan individu lainnya (H. S. Lestari, 2017).

Setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.19 (Revisi 2010) mengenai aset tak berwujud walaupun tidak dijelaskan secara eksplisit, menyebabkan fenomena *intellectual capital* di Indonesia menjadi berkembang (Akbar & Ardiyanto, 2021). Meskipun PSAK 19 tidak secara langsung menyebutkan istilah *intellectual capital*, standar tersebut membahas aset tidak berwujud sebagai aset yang sulit dikonversi menjadi uang dalam jangka pendek dan sulit dideskripsikan. Konsep ini dapat mencakup elemen-elemen seperti merek dagang, hak paten, dan pengetahuan karyawan. Menurut pandangan Peteraf & Marney (2003) teori berbasis sumber daya lebih fokus pada strategi untuk bersaing dengan memanfaatkan sumber daya yang unik, tidak ada bandingannya, dan tidak dapat tergantikan. Sumber daya seperti keterampilan dan pengalaman karyawan, bersama dengan proses organisasi yang berkembang dari waktu ke waktu, dianggap sebagai aset tidak berwujud. Konsep ini menekankan bahwa sumber daya tersebut memiliki kapabilitas yang dapat menghasilkan kekayaan perusahaan (Akbar & Ardiyanto, 2021).

Pengungkapan mengenai *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan saat ini bersifat sukarela (*voluntary*), dimana perusahaan memiliki kebebasan untuk memilih apakah akan menyertakan informasi tersebut atau tidak. Tidak ada regulasi yang mengharuskan perusahaan publik untuk mengungkapkan rincian *intellectual capital* dalam laporan tahunan mereka. Meskipun demikian, penelitian seperti yang dilakukan oleh Saleh et al., (2009) menunjukkan bahwa pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat memberikan indikasi kinerja keuangan yang lebih positif. Selain itu, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor karena memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kinerja dan

operasional perusahaan yang sebenarnya. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan Yuliasti (2008) dalam Suta & Laksito (2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi cenderung dipengaruhi oleh kualitas dan kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan.

Namun tingkat pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia ternyata masih terbilang rendah yaitu sekitar 34,5% (Suhardjanto & Wardhani, 2010). Berdasarkan Nugroho et al., (2012) menunjukkan, sulitnya mengukur komponen *intellectual capital* menyebabkan manajemen tidak mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan keuangannya. Dengan tidak mempertimbangkan aspek *intellectual capital* perusahaan, perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menerapkan sistem pelaporan akuntansi konvensional. Sistem pelaporan akuntansi konvensional berdampak pada laporan keuangan perusahaan tidak memberikan informasi tentang aset tak berwujud, khususnya *intellectual capital* yang dianggap perlu dalam membangun nilai tambah (Sawarjuwono & Kadir, 2004). Dengan kata lain, jika *intellectual capital* tidak diakui dalam laporan keuangan, akan terdapat kesenjangan penilaian yang cukup besar antara nilai pasar dan nilai perusahaan dalam laporan keuangan sehingga menyebabkan pengambilan keputusan manajemen tidak sesuai dengan kondisi pasar sebenarnya.

Kesulitan dalam mengukur *intellectual capital* secara langsung dapat mengakibatkan sulitnya mengetahui keberadaannya di dalam perusahaan. Meskipun semakin meningkatnya pengakuan terhadap nilai dan keunggulan kompetitif yang diberikan oleh *intellectual capital*, belum ada kesepakatan yang jelas mengenai metode pengukuran yang tepat. Pulic (2000) memperkenalkan teknik pengukuran *Value-Added Intellectual Coefficient* (VAIC), sebuah teknik

pengukuran *intellectual capital* berbasis moneter yang dirancang untuk mengukur efisiensi modal intelektual di seluruh industri. Lebih lanjut menurut Pulic (2004), nilai tambah merupakan salah satu indikator keberhasilan bisnis. Hal Ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai. Teknik pengukuran VAIC Pulic sering digunakan dalam penelitian dan praktik bisnis sebagai alat untuk menilai efisiensi modal intelektual (Nadeem et al., 2018).

Penelitian terkait *intellectual capital* telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Nimtrakoon (2015) menunjukkan bahwa *human capital* dan *capital employed* berpengaruh terhadap ROA, sebaliknya *structural capital* tidak berpengaruh pada ROA. Adapun pada penelitian yang dilakukan Ousama dan Fatima (2015) menjelaskan bahwa *human capital* dan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan *capital employed* berpengaruh pada ROA. Selanjutnya Pada penelitian yang dilakukan Dzenopoljac et al., (2016) juga menunjukkan hasil yang berbeda, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *human capital*, *capital employed* dan *structural capital* berpengaruh terhadap ROA perusahaan.

Selanjutnya penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh shfahani et al., (2022) menjelaskan bahwa *capital employed* dan *human capital* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2014), yang mana pada penelitian ini menemukan hasil bahwa *human capital*, *structural capital* dan *capital employed* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kajian yang mengukur pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan menggunakan teknik pengukuran pengukuran VAIC menunjukkan hasil

yang tidak konsisten. Para ahli berpendapat bahwa hasil penelitian yang tidak konsisten ini disebabkan oleh metode pengukuran *intellectual capital* yang kurang tepat. Teknik pengukuran VAIC yang diperkenalkan oleh Pulic, (2000) telah mendapatkan beberapa kritik, yang mana diantaranya dikemukakan oleh beberapa peneliti (Maji dan Goswami, 2017; Nadeem et al., 2018; Vishnu dan Gupta, 2014, dalam Soewarno & Tjahjadi, 2020). Model VAIC tidak memisahkan beban dengan aset dengan benar, seperti beban karyawan yang dianggap sebagai investasi, sedangkan beban-beban lain yang juga dapat dianggap investasi tidak dipisahkan dalam metode VAIC, contohnya seperti beban penelitian dan perkembangan. Kritik lainnya yaitu perhitungan salah satu komponen VAIC yaitu *Structural Capital* (SC) yang kurang tepat. VAIC menghitung SC dengan mengurangi beban karyawan dengan *value added* yang mana tidak ada hubungannya dengan *structural capital*, *structural capital* sendiri mengacu pada investasi sehingga akan lebih tepat menggunakan variabel yang berkaitan dengan investasi dalam menghitung SC (Nadeem et al., 2018). Nadeem et al., (2018) mengembangkan teknik pengukuran *Adjusted Value-Added Intellectual Coefficient* (A-VAIC) sebagai salah satu upaya untuk merekonstruksi model VAIC.

Sayangnya masih sedikit penelitian yang mengkaji secara komprehensif mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode yang diusulkan oleh Nadeem et al., (2018). Penelitian ini memberikan bukti lebih lanjut mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan menggunakan metode yang diusulkan oleh Nadeem et al., (2018). Penelitian ini juga menggunakan model VAIC sebagai perbandingan. Perusahaan manufaktur dipilih karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang intensif

pengetahuan (*Knowledge intensif firm*), artinya perusahaan yang operasional dan daya saingnya sangat bergantung pada pengetahuan dan keahlian yang mendalam di bidang tertentu. Jenis perusahaan ini biasanya berfokus pada inovasi, penelitian dan pengembangan (R&D), serta penggunaan teknologi canggih. Perusahaan manufaktur juga memiliki nilai dan kompleksitas yang tinggi didalam produknya sehingga menjadi sektor yang ideal untuk penelitian mengenai *intellectual capital* (Smriti & Das, 2018).

Penelitian ini mereplika beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode pengukuran dari *intellectual capital*, penelitian ini menggunakan metode pengukuran yang diusulkan oleh Nadeem et al., (2018) yaitu metode *Adjusted Value Added Intellectual Coefficient* (A-VAIC). Penelitian ini juga menggunakan model VAIC sebagai perbandingan dan juga menambahkan beberapa variabel kontrol. Selanjutnya penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung pertumbuhan perusahaan, salah satunya yaitu aset tak berwujud berupa *intellectual capital*. Namun, karena belum ditemukanya metode yang tepat untuk mengukur *intellectual capital* secara financial, menyebabkan manajemen untuk tidak mengungkapkannya didalam laporan keuanganya. Hal ini mendorong peneliti untuk merancang dan mengembangkan metode pengukuran yang mana salah satunya yaitu model A-VAIC sebagai upaya untuk mencari metode pengukuran yang paling efektif dalam mengukur *intellectual*

capital. Berdasarkan simpulan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh bukti empiris terkait dengan hal tersebut dengan judul **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *human capital efficiency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah *structural capital efficiency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah *capital employed efficiency* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan empiris antara *human capital efficiency* terhadap kinerja keuangan.
2. Menganalisis hubungan empiris antara *structural capital* terhadap kinerja keuangan.

3. Menganalisis hubungan empiris antara *capital employed efficiency* terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis hubungan empiris antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah literatur akuntansi tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada perusahaan, khususnya pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan modal intelektual yang dimiliki seperti kualitas sumber daya, hubungan dengan stakeholder. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat bagi keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor mengenai modal intelektual dan kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 menggunakan dua model pengukuran, yaitu model A-VAIC dan VAIC. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *human capital efficiency* pada model A-VAIC dan VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 baik pada model A-VAIC maupun VAIC.
2. Variabel *structural capital efficiency* pada model A-VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022, namun model VAIC gagal membuktikan hal tersebut.
3. Variabel *capital employed efficiency* pada model A-VAIC dan VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Variabel *intellectual capital* pada model A-VAIC dan VAIC gagal membuktikan bahwa *intellectual capital* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Sampel perusahaan pada penelitian ini masih terbatas, hal ini dikarenakan dalam pemilihan sampel dari populasi penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja, dan terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada periode tahun penelitian yaitu tahun 2019-2022.
2. Masih terbatasnya literatur dan referensi yang membahas terkait pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan menggunakan model A-VAIC. Hal ini disebabkan karena metode pengukuran A-VAIC tersebut masih baru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas dan menambahkan jumlah sampel atau periode yang lebih panjang, sehingga penelitian yang akan datang dapat memberikan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.
2. Menambah sektor industri atau menggunakan sektor industri yang lebih bervariasi lagi sebagai obyek penelitian untuk melihat apakah variasi beberapa industri dapat berperan dalam menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Akbar, D. R., & Ardiyanto, M. D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2).
<https://doi.org/10.5296/jmr.v4i2.1482>
- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 1).
- Barak, M., & Sharma, R. K. (2023). Investigating the Impact of Intellectual Capital on the Sustainable Financial Performance of Private Sector Banks in India. *Sustainability*, 15(2), 1451. <https://doi.org/10.3390/su15021451>
- Baroroh, N. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. In *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*, 20(3), 406–425. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2017-0184>
- Belkaoui, A. R. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2), 215–226.
<https://doi.org/10.1108/14691930310472839>
- Dewayanto, T., & Apriliani, M. T. (2018). *Pengaruh Tata Kelola perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). *Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Dzenopoljac, V., Janosevic, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual capital and financial performance in the Serbian ICT industry. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 373–396. <https://doi.org/10.1108/JIC-07-2015-0068>

- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Maret: Vol. XVII* (Issue 1).
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Ghazali, F. M., & Irwanto, A. (2007). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ 45. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 29(2). <https://doi.org/10.20473/jeba.V29I22019.6217>
- Ishfahani, A. A., Burhany, D. I., Magister,), Keuangan, T., Syariah, P., Bandung, N., Departemen,), Magister, P., Negeri Bandung, P., & Koresponden,). (2022a). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 08. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i->
- Ishfahani, A. A., Burhany, D. I., Magister,), Keuangan, T., Syariah, P., Bandung, N., Departemen,), Magister, P., Negeri Bandung, P., & Koresponden,). (2022b). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 08. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i->
- Kartika, M., Saarce, D., & Hatane, E. (2013). *Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011*.
- Kartikasari, Y., & Hadiprajitno', P. B. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Khalique, M., Bontis, N., bin Shaari, J. A. N., & Isa, A. H. M. (2015). Intellectual Capital In Small and Medium Enterprise In Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 16(1), 224–238. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2014-0014>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- Lestari, H. S. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia Jurnal Manajemen: Vol. XXI* (Issue 03).
- Lestari, M. I., & Sugiharto, T. (2007). *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=jkckJmMAAAAJ&citation_for_view=jkckJmMAAAAJ:u5HHmVD_uO8C

- Mohamadi, R., Sherafati, M., & Ismail, M. N. Bin. (2014). *Factor Affecting Intellectual Capital and its Role In FInancial Performance of Factor Affecting Organization*.
- Nadeem, M. (2018). *Intellectual Capital and Firm Performance: Evidence from Developed, Emerging and Frontier Markets of the World*.
- Nadeem, M., Dumay, J., & Massaro, M. (2018). If You Can Measure It, You Can Manage It: A Case of Intellectual Capital. *Australian Accounting Review*. <https://doi.org/10.1111/auar.12227>
- Nguyen, N. T. (2023). The Impact of Intellectual Capital on Service Firm Financial Performance in Emerging Countries: The Case of Vietnam. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097332>
- Nimtrakoon, S. (2015). The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance: Empirical evidence from the ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 587–618. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2014-0104>
- Nugroho, A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2012). Accounting Analysis Journal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *AAJ*, 1(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2020). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry: An analysis of the GCC banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 75–93. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>
- Petty, R., & Guthrie, J. (2000). Intellectual Capital Literature Review Measurement, Reporting and Management. In *Journal of Intellectual Capital* (Vol. 1, Issue 2). # MCB University Press. <http://www.emerald-library.com>
- Pulic, A. (2000). VAIC™ an accounting tool for IC management. *International Journal of Technology Management - INT J TECHNOL MANAGE*, 20. <https://doi.org/10.1504/IJTM.2000.002891>
- Pulic, A. (2004). Intellectual capital – does it create or destroy value? *Measuring Business Excellence*, 8(1), 62–68. <https://doi.org/10.1108/13683040410524757>

- Saleh, N. M., Ridhuan, M., & Hassan, M.-S. (2009). *Ownership structure and intellectual capital performance in Malaysia*.
<https://www.researchgate.net/publication/228542955>
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2004). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan pelaporan*.
- Smriti, N., & Das, N. (2018). The impact of intellectual capital on firm performance: a study of Indian firms listed in COSPI. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 935–964. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2017-0156>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106.
<https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Suhardjanto, D., & Wardhani, M. (2010). *Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Sullivan, P. H. (2000). Valuing intangibles companies – An intellectual capital approach. In *Journal of Intellectual Capital* (Vol. 1, Issue 4, pp. 328–340).
<https://doi.org/10.1108/14691930010359234>
- Suta, A. Y., & Laksito, herry. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan tahunan*.
- Theodora, Purwohedhi, & Zakaria. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 164–183.
<https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2876>
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103.
<https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>
- Wijayani, D. R. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)*. www.jraba.org
- Xu, J., & Li, J. (2019). The impact of intellectual capital on SMEs' performance in China: Empirical evidence from non-high-tech vs. high-tech SMEs. *Journal of Intellectual Capital*, 20(4), 488–509. <https://doi.org/10.1108/JIC-04-2018-0074>

- Xu, J., & Li, J. (2022). The interrelationship between intellectual capital and firm performance: evidence from China's manufacturing sector. *Journal of Intellectual Capital*, 23(2), 313–341. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2019-0189>
- Xu, J., & Zhang, Y. (2021). Does intellectual capital measurement matter in financial performance? An investigation of chinese agricultural listed companies. *Agronomy*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/agronomy11091872>